

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

APRILIA SRI LESTARI

B 200 140 079

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

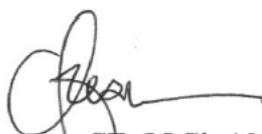
oleh:

APRILIA SRI LESTARI

B 200 140 079

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Fauzan, SE, M.Si, Ak
NIDN: 0605016701

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**

Oleh:

APRILIA SRI LESTARI
B 200 140 079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Tanggal 5 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Fauzan, S.E., M.Si., Akt.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Mujiyati, M.Si.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Akt.

(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis orang lain secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 April 2018



Penulis

APRILIA SRI LESTARI

B 200 140 079

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah
Surakarta)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas, penghargaan *financial* dan pelatihan professional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi S-1. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2014 sebanyak 85 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja, pengakuan professional dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan variabel nilai-nilai sosial, personalitas, penghargaan *financial* dan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci : pemilihan karir, pertimbangan pasar kerja, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas, penghargaan financial dan pelatihan professional.

ABSTRACT

This study aimed to analyze and test the effect of labor market considerations, professional recognition, social values, work environment, personality, financial rewards and professional training on the election of a career as a public accountant by Accounting Students at the Muhammadiyah University of Surakarta, Population in this study were all off the students of the Faculty of Economics and Business Department of Accounting Program S-1. The sample of this study is the student majoring in Accounting of Faculty Economics and Business in 2014 generation as many as 85 respondents. Sample technique in this research used is purposive sampling techniques. Analysis method used is multiple linear regression, The results showed that the variables labor market considerations, professional recognition and work environment effect on the election of a career as a public accountant, while the social values, personality, financial rewards and professional training variables have no effect on the election of a career as a public accountant.

Keywords: career selection, labor market considerations, professional recognition, social values, work environment, personality, financial rewards and professional training.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas, yang merupakan produk pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu negara. Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya lulusan dari Jurusan akuntansi universitas negeri maupun swasta. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Profesi akuntan sangat berperan penting dalam dunia bisnis. Didalam bisnis, profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa. Seperti halnya dengan profesi-profesi lainnya, profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam pada bidang akuntansi. Tidak hanya itu, profesi akuntan dituntut untuk mampu bertindak secara profesional sesuai dengan etika profesionalisme audit. Hal tersebut dikarenakan profesi akuntan mempunyai tanggungjawab terhadap apa yang diperbuat baik terhadap pekerjaannya, organisasinya, masyarakat dan dirinya sendiri.

Pilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh stereotype yang mereka bentuk tentang berbagai macam karier. Jadi, persepsi dan stereotype karier merupakan hal penting untuk menentukan pilihan karier karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan text book yang dibaca ataupun digunakan. Secara global pengajaran akuntansi di perguruan tinggi cenderung mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik. Minat dan rencana karier mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Perencanaan karier merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Oleh karena itu, diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karier yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas

kampus secara optimal. Peran akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini dirasa sangat penting.

Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karir selanjutnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau alternatif ketiga yaitu menjadi seorang akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, mereka harus melalui pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karir sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik. Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalankannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing (Suyono, 2014).

Dalam penelitian ini meneliti mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, faktor-faktor tersebut yaitu pertimbangan pasar kerja, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalias, penghargaan financial dan pelatihan professional. Sebagai seorang *fresh graduate* tentunya akan mempertimbangkan beberapa faktor tersebut sebelum memilih profesi sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang memengaruhi mahasiswa untuk memilih berprofesi sebagai akuntan publik (Damayanti, 2005) dalam Talamaosandi dan Wirakusuma (2017). Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dibandingkan pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan pemerintah dan akuntan pendidik menganggap keamanan kerja dan profesinya lebih aman dibandingkan dengan profesi akuntan lainnya, sedangkan mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik menganggap pekerjaannya kurang aman tetapi masih lebih aman dibandingkan profesi akuntan perusahaan (Rahayu dkk., 2003) dalam Talamaosandi dan Wirakusuma (2017).

Pengakuan profesional merupakan suatu penghargaan yang berwujud non-finansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Stolle, (1976) mengemukakan pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu (Wijayanti, 2001) dalam Ambari dan Ramantha (2017).

Stolle (1976) mengungkapkan bahwa profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan dan merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa. Rahayu dkk (2003) dalam Suyono (2014) mengatakan bahwa, personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi Karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Penghargaan finansial/gaji dipandang sebagai alat ukur untuk

menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi alasan kuat yang mendasar sampai sekarang mengapa seseorang bekerja hanya untuk alasan faktor ekonomi. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisiologi (Suyono, 2014). Menurut penelitian yang termasuk dalam penghargaan finansial adalah gaji awal yang tinggi, dana pensiun, dan potensi kenaikan penghargaan finansial/gaji.

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian seseorang. Memilih profesi tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, namun juga ada keinginan untuk mengejar suatu prestasi serta untuk mengembangkan diri (Putri dan Dharma, 2016).

Penelitian yang menguji pemilihan karir mahasiswa akuntansi sudah dilakukan oleh berbagai peneliti. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ambari dan Ramantha (2017), yang meneliti pengaruh pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Hasil pengujian menyatakan secara simultan pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik.

2. METODE

Penelitian ini didesain menggunakan penelitian kualitatif, di mana penelitian ini didesain dengan bentuk survey dengan responden mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah menguji pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas, penghargaan *financial* dan pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Data primer dalam penelitian ini merupakan jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Penghargaan *Financial* dan Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PPK1	0,776	0,213	Valid
PPK2	0,773	0,213	Valid
PPK3	0,652	0,213	Valid
PPK4	0,710	0,213	Valid

Sumber : Data primer diolah 2018

Nilai r_{tabel} untuk sampel 85 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,213. Tabel 1 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pertimbangan pasar kerja adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengakuan Profesional

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PkP1	0,780	0,213	Valid
PkP2	0,777	0,213	Valid
PkP3	0,766	0,213	Valid
PkP4	0,755	0,213	Valid

Sumber : Data primer diolah 2018

Nilai r_{tabel} untuk sampel 85 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,213. Tabel 2 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pengakuan professional adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Nilai-Nilai Sosial

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
NNS1	0,723	0,213	Valid
NNS2	0,702	0,213	Valid
NNS3	0,600	0,213	Valid
NNS4	0,764	0,213	Valid

Sumber : Data primer diolah 2018

Nilai r_{tabel} untuk sampel 85 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,213. Tabel 3 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan nilai-nilai sosial adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
LK1	0,734	0,213	Valid
LK2	0,294	0,213	Valid
LK3	0,732	0,213	Valid
LK4	0,737	0,213	Valid
LK5	0,663	0,213	Valid

Sumber : Data primer diolah 2018

Nilai r_{tabel} untuk sampel 85 taraf signifikansi 0,05 adalah 0,213. Tabel 4 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan lingkungan kerja adalah valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja	0,702	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,766	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial	0,640	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,617	Reliabel
Personalitas	0,838	Reliabel
Penghargaan <i>Financial</i>	0,770	Reliabel
Pelatihan Profesional	0,812	Reliabel
Pemilihan Karir Akuntan Publik	0,782	Reliabel

Sumber : Data primer diolah 2018

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel baik variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Professional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas, Penghargaan *Financial* dan Pelatihan Profesional serta Pemilihan Karir Akuntan Publik adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dapat dipergunakan untuk mengolah data selanjutnya.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov – Smirnov</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,565	0,907	P>0,05	Data terdistribusi Normal

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018

Dari hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,565 dan menunjukkan keadaan yang tidak signifikan dengan nilai derajat probabilitas signifikansi atau *p-value* sebesar 0,907 > 0,05 atau 5%. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja	0,641	1,561	Bebas Multikolinearitas
Pengakuan Profesional	0,396	2,524	Bebas Multikolinearitas
Nilai-Nilai Sosial	0,466	2,147	Bebas Multikolinearitas
Lingkungan Kerja	0,706	1,416	Bebas Multikolinearitas
Personalitas	0,466	2,144	Bebas Multikolinearitas
Penghargaan Finansial	0,628	1,591	Bebas Multikolinearitas
Pelatihan Profesional	0,410	2,440	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF < 10, demikian juga hasil nilai *tolerance* > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 8 Hasil Uji - F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
Regression	582,370	7	83,196	13,883	2,13	,000 ^b
Residual	461,442	77	5,993			
Total	1043,812	84				

Sumber:Data primer diolah penulis, 2018

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,883 > 2,13$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (*fit*) untuk digunakan sebagai model regresi pengujian hipotesis. Sehingga secara simultan variabel pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan

kerja, personalitas, penghargaan *financial* dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Tabel 9 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	$p-value$	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja	3,016	1,991	0,003	H₁ diterima
Pengakuan Profesional	2,473	1,991	0,016	H₂ diterima
Niali-Nilai Sosial	-0,503	1,991	0,616	H₃ ditolak
Lingkungan Kerja	2,734	1,991	0,008	H₄ diterima
Personalitas	-1,468	1,991	0,146	H₅ ditolak
Penghargaan <i>Finansial</i>	1,425	1,991	0,158	H₆ ditolak
Pelatihan Profesional	1,819	1,991	0,073	H₇ ditolak

Sumber: Data primer diolah penulis, 2018

Dari hasil tabel 9 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai nilai t_{hitung} (3,016) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,991) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga **H₁ diterima**, artinya Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Dari hasil tabel tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel Nilai-Nilai Sosial mempunyai nilai t_{hitung} (-0,503) lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,991) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,616 > 0,05$, sehingga **H₃ ditolak**, artinya Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Dari hasil tabel tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel Lingkungan Kerja mempunyai nilai t_{hitung} (2,734) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,991) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, sehingga **H₄ diterima**, artinya Lingkungan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Dari hasil tabel tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel Personalitas mempunyai nilai t_{hitung} (-1,468) lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,991) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,146 > 0,05$, sehingga **H₅ ditolak**, artinya Personalitas tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Dari hasil tabel tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel Penghargaan *Finansial* mempunyai nilai t_{hitung} (1,425) lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,991) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,158 > 0,05$, sehingga **H₆ ditolak**, artinya Penghargaan *Finansial* tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Dari hasil tabel tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel Pelatihan Profesional mempunyai nilai t_{hitung} (1,819) lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,991) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,073 > 0,05$, sehingga **H₇ ditolak**, artinya Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil uji t untuk variabel Pengakuan Profesional mempunyai nilai t_{hitung} (2,473) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,991) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,016 < 0,05$, sehingga **H₂ diterima**, artinya Pengakuan Profesional berpengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Nilai-nilai sosial dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, karena nilai-nilai sosial tidak merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa menganggap nilai-nilai sosial juga mampu mereka dapatkan dalam profesi dibidang lain. Pandangan mahasiswa akuntansi mengenai nilai-nilai sosial juga berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaan dalam karir yang dipilih. Nilai-nilai sosial yang tidak dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir atau profesi adalah prestise pekerjaan dan kerjasama dengan ahli bidang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abianti dan Pramono (2015), Anggraeni (2015) dan Asmoro dkk (2016) yang menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ambari dan Ramantha (2017), Astuti (2014), Suyono (2014), Talamaosandi dan Wirakusuma (2017) dan Utami (2016) yang menunjukkan

bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keempat mendapatkan hasil uji t untuk variabel Lingkungan Kerja mempunyai nilai t_{hitung} (2,734) lebih besar dari pada t_{tabel} (1,991) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,008 < 0,05$, sehingga **H₄ diterima**, artinya Lingkungan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Lingkungan kerja dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, karena lingkungan kerja dalam akuntan publik lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna. Tekanan dari klien dengan adanya batasan waktu yang mengharuskan seorang akuntan publik seringkali lembur serta adanya tingkat kompetisi yang tinggi antara karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraeni (2015), Ambari dan Ramantha (2017), Astuti (2014), Talamaosandi dan Wirakusuma (2017) dan Utami (2016) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abianti dan Pramono (2015), Asmoro dkk (2016) dan Suyono (2014) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kelima mendapatkan hasil uji t untuk variabel Personalitas mempunyai nilai t_{hitung} (-1,468) lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,991) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,146 > 0,05$, sehingga **H₅ ditolak**, artinya Personalitas tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Personalitas dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, karena mahasiswa S1 akuntansi menganggap profesi akuntan publik masih belum sesuai dengan keinginan atau kepribadian mereka atau kemungkinan bahwa mahasiswa akuntansi telah

memiliki rencana profesi selain sebagai akuntan publik dan bisa jadi mereka belum memahami secara mendalam tanggung jawab dari profesi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asmoro dkk (2016) yang menunjukkan bahwa personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraeni (2015), Ambari dan Ramantha (2017), Asmoro dkk (2016), Astuti (2014), Suyono (2014), dan Talamaosandi dan Wirakusuma (2017) yang menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keenam mendapatkan hasil uji t untuk variabel Penghargaan *Finansial* mempunyai nilai t_{hitung} (1,425) lebih kecil dari pada t_{tabel} (1,991) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,158 > 0,05$, sehingga **H₆ ditolak**, artinya Penghargaan *Finansial* tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Penghargaan *finansial* dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik karena saat ini penghargaan *finansial* tidak lagi menjadi sebuah tolak ukur seseorang dalam berkarir di akuntan, hal ini dikarenakan tingkat kenyamanan maupun pilihan karir tidak hanya berdasarkan dari gaji saja namun terdapat segi lain yang dapat menunjang kenyamanan dan pilihan seseorang dalam berkarir, yaitu seperti dana pensiun. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraeni (2015) dan Asmoro dkk (2016) yang menunjukkan bahwa penghargaan *finansial* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abianti dan Pramono (2015), Astuti (2014), Putri dan Dharma (2016), Suyono (2014), Utami (2016), Wiratama (2014) dan Zaid (2015) yang menunjukkan bahwa penghargaan *finansial* berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketujuh mendapatkan hasil uji t untuk variabel Pelatihan Profesional mempunyai nilai t_{hitung} (1,819) lebih kecil

dari pada t_{tabel} (1,991) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,073 > 0,05$, sehingga **H₇ ditolak**, artinya Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Pelatihan Profesional dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik karena pelatihan professional bukan merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Kurangnya pemahaman mengenai profesi akuntan publik memungkinkan mahasiswa akuntansi tidak memerlukan pelatihan profesional dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abianti dan Pramono (2015) yang menunjukkan bahwa penghargaan *finansial* tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Jadi hipotesis yang diajukan diterima. Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Jadi hipotesis yang diajukan diterima, Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,616 > 0,05$. Jadi hipotesis yang diajukan ditolak, Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Jadi hipotesis yang diajukan diterima, Personalitas tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,146 > 0,05$. Jadi hipotesis yang diajukan ditolak, Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, hasil ini dibuktikan dengan uji

t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,158 > 0,05$. Jadi hipotesis yang diajukan ditolak, Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,073 > 0,05$. Jadi hipotesis yang diajukan ditolak.

4.2 Saran

Bagi akademisi, hasil penelitian dapat dijadikan bahan informasi dan referensi, serta dalam pengembangannya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abianti, Setya dan Hadi Pramono. 2015. *“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Memprediksi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Purwokerto)”*. KOMPARTEMEN. Vol.XIII No.1. Maret (2015). ISSN: 1693-1084.
- Ambari, I.P. dan I Wayan Ramantha. 2017. *“Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.18.1. Januari (2017): 705-734. ISSN: 2302-8556.
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Prgram IBM SPSS19”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Lukman. 2014. *“Dasar-Dasar Manajemen, Kajian, Teori dan Syariah”*. Sukoharjo: Jasmine.
- Putri, Eskasari dan Arief Budhi Dharma. 2016. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan*

Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Surakarta)". ISSN: 2460-0784.

Robbins, Stephen P. 2001. "*Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*". Jilid 1 Edisi 8. Jakarta: Prenhallindo.

Simamora Henry. 2001. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN.

Soemarso, S.R. 2004. "*Akuntansi Suatu Pengantar*". Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.

Soemarso, S.R. 2009. "*Akuntansi Suatu Pengantar*". Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat

Stolle, Carlton D. 1976. "*Students Views of Public and Industrial Accountant*". Journal of Accountancy 141.5 (1976):106-109.

Sugiono. 2008. "*Metode Penelitian Bisnis*". Bandung: Alfabeta.

Suyono, N.A. 2014. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas UNSIQ)*". Jurnal PPKM II (2014): 69-83. ISSN: 2354-869x.

Talamaosandi, N.K.P.S. dan Made Gede Wirakusuma. 2017. "*Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.19.1. April (2017): 1-26. ISSN: 2302-8556.